

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI,
PENGALAMAN AUDITOR DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN**
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Karin

NIM : 222018029

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI,
PENGALAMAN AUDITOR DAN INDEPENDENSI
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN**
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Karin

NIM : 222018029

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Karin
NIM : 222018029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Pengalaman Auditor, dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi,
Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap
Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor
Akuntan Publik di Kota Palembang)

Nama : Karin

NIM : 222018029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Palembang, Februari 2022

Pembimbing I

Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak., M.Si
NIDN:0028115802

Pembimbing II

Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN:0220067101

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E.AK., M.Si.CA
NIDN:0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*“NEVER GIVE UP , Apapun yang terjadi Teruslah
Bangkit dan Berusaha Untuk Menjadi lebih Baik Lagi,
Jadikan Kesalahan Sebagai Acuan Agar Menjadi
Pribadi Yang Jauh Lebih Baik.”*

“Karin”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Dosen pembimbingku

Kedua Orang Tuaku

Saudara Saudaraku

Teman Seperjuanganku

Almamaterku



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Pengalaman Kerja Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayahanda Hidayat, dan Ibunda Rokayah yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak.,M.Si dan Pembimbing II Ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Februari 2022

Penulis

KARIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PERDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	11
a. Landasan Teori	11

1. Skeptisisme Profesional	11
2. Kompetensi	14
3. Pengalaman Auditor	19
4. Independensi	22
5. Pendeteksian Kecurangan	24
b. Penelitian Sebelumnya	28
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasionalisasi Variabel	41
D. Populasi dan Sample	42
E. Data yang Diperlukan	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	46
1. Analisis Data	46
2. Teknik Analisis	48
a. Uji Validitas dan Realibilitas	48
b. Statistik Deskriptif	49
c. Uji Normalitas	50
d. Uji Asumsi Klasik	50
e. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	56
2. Gambaran Karakteristik Responden	57
3. Pengujian Data	59
a. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	59
b. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	63
1) Variabel Skeptisisme Profesional (X_1)	64
2) Variabel Kompetensi (X_2).....	69
3) Variabel Pengalaman Auditor (X_4).....	76
4) Variabel Independensi (X_3).....	79
5) Variabel Pendeteksian Kecurangan(Y).....	84
c. Uji Normalitas.....	89
d. Uji Asumsi Klasik.....	91
1) Uji Multikoleniaritas	92
2) Uji Heteroskedastisitas.....	93
e. Uji Hipotesis	94
1) Analisis Regresi Linier Berganda	94
2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
3) Uji F (Bersama).....	97
4) Uji T (Parsial).....	99
B. Pembahasan Hasil Penelitian	101

1. Hasil Uji Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Pendeteksian kecurangan.....	101
2. Hasil Uji pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan.....	102
3. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	106
4. Hasil Uji Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan	110
5. Hasil Uji Independensi Terhadap pendeteksian Kecurangan.....	113

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	117
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA	119
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	30
Tabel III.1 Tabel Lokasi Penelitian.....	39
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	40
Tabel III.3 Daftar Kantor Akuntan Publik	41
Tabel III.4 Sampel.....	42
Tabel III.5 Jumlah Kantor Akuntan Publik.....	43
Tabel IV.1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....	57
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional	60
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor.....	61
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendeteksian Kecurangan	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas	63
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pola Pikir yang selalu Bertanya-tanya	65
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penundaan Pengambilan Keputusan.....	66
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mencari Pengetahuan	67
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan	

Pemahaman Interpersonal	68
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Percaya Diri	69
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motif	70
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sifat	71
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	72
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Konsep Diri.....	73
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan/Keahlian	74
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lamanya Menjadi	
Auditor.	76
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Frekuensi Pekerjaan	
Pemeriksaan	77
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan yang Diterima	78
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lama Hubungan Dengan	
Klien.....	80
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tekanan Dari Klien.....	81
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	82
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemberian Jasa Non	
Audit.....	83
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Analitis	85
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntansi dan	
dokumentasi	86
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Hidup	86
Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian	87

Tabel IV.31 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prilaku dan Verbal	88
Tabel IV.33 Statistik Deskriptif	88
Tabel IV.34 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel IV.34 Hasil Pengujian Multikoleniaritas	92
Tabel IV.35 Hasil Uji Regresi.....	94
Tabel IV.36 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	97
Tabel IV.37 Hasil Uji F (Bersama)	98
Tabel IV.38 Hasil Uji T (Parsial).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P Plot</i>)	90
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Rekap data Kuesioner

Lampiran 3 Tabel R

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel T

Lampiran 6 Hasil SPSS

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Sertifikat Pelatihan BUMDES

Lampiran 12 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Karin/222018029/ Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, kompetensi, pengalaman auditor dan independensi terhadap pendeteksian kecurangan (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji f dan uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science (SPSS)*. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa skeptisisme profesional, kompetensi, pengalaman auditor dan independensi berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Pada uji t menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan, kompetensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan, pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan, dan independensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.

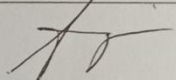
Kata kunci : skeptisisme profesional, kompetensi, pengalaman auditor, independensi, pendeteksian kecurangan

ABSTRACT

Karin/222018029/ The Effect of Professional Skepticism, Competence, Auditor's Experience Influences and Independence on Fraud Detection (Empirical Study on Public Accounting Firms in Palembang City).

The purpose of this study was to determine the effect of professional skepticism, competence, auditor's experience influences, and independence on fraud detection (empirical study at the Public Accounting Firm in Palembang City). This research uses the associative research type. The place of research was conducted at the Public Accounting Firm in Palembang City. The data used are primary. Data collection techniques are interviews and questionnaires. The sampling method uses a purposive sampling. The analytical technique used in this research is descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing (f test and t-test) assisted by Statistical Program for Special Science (SPSS). The analysis results on the f test indicate that professional skepticism, competence, auditor's experience influences and independence have a significant and significant effect on fraud detection. The t-test shows that professional skepticism has a negative effect on fraud detection, competence has a positive effect on fraud detection, auditor's experience influences has a positive effect on fraud detection, and independence has a positive effect on fraud detection

Keywords: professional skepticism, competence, auditor's experience influences, independence, fraud detection

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	KARIN	222018029	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era ekonomi yang semakin maju dan berkembang pesat serta semakin banyak berkembangnya perusahaan-perusahaan yang sudah *go publick* membuat profesi akuntan publik atau seorang auditor banyak di perlukan untuk memberikan pelayanan jasa dalam memeriksa dan mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan perusahaan yang telah di berikan. Pada saat ini kecurangan meningkat dengan pesat baik di kalangan perusahaan, instansi pemerintah maupun organisasi dengan jenis dan cara yang semakin berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan harus segera ditangani dengan baik dan untuk mengatasi hal tersebut diperlukan jasa akuntan publik atau seorang auditor untuk memeriksa laporan keuangannya agar dapat mendeteksi kecurangan yang akan terjadi.

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut (Betri, 2018:17).

Pendeteksian sebuah kecurangan merupakan aktivitas pencarian ataupun upaya untuk menemukan indikator yang memungkinkan kecurangan dapat terjadi, menemukan indikasi adanya kecurangan (Zimbelman, dkk, 2014: 487 G-9). Pendeteksian kecurangan melibatkan tahapan atau tindakan yang diambil untuk menemukan kecurangan yang telah atau sedang dilakukan. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dinilai dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk membuat suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya masing – masing.

Seharusnya laporan keuangan yang sudah diaudit memiliki kualitas informasi yang lebih baik dan terbebas dari salah saji baik salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan auditor ataupun kecurangan. Terjadi beberapa kasus audit perusahaan, dimana seorang auditor terkadang tidak mampu mendeteksi adanya kecurangan di dalam laporan keuangan. Ketidak mampuan tersebut menyebabkan kerugian bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan dan laporan audit yang dihasilkan.

Standar auditing mensyaratkan bahwa audit dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan kepastian yang layak untuk mendeteksi baik kekeliruan maupun kecurangan yang material dalam laporan keuangan. Untuk mencapainya, audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisisme profesional atas semua aspek penugasan. Skeptisisme profesional adalah sikap yang meliputi : *questioning mind*, waspada

terhadap kondisi yang memungkinkan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan, dan penilaian kritis terhadap bukti audit (Fandy, 2021:124)

Skeptisisme profesional sangat dibutuhkan dalam proses audit karena dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi audit, jika skeptisisme terlalu rendah maka akan memperburuk efektivitas audit, yang berarti Semakin tinggi skeptisisme profesional auditor maka auditor akan semakin banyak mendapatkan informasi mengenai kecurigaannya sehingga dapat mengungkapkan kecurangan yang terjadi, hal ini dapat meningkatkan kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan (Sanjaya, 2017).

Selain skeptisisme, kompetensi merupakan hal yang penting didalam mendeteksi kecurangan. Kompetensi yang dimiliki auditor merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan audit, karena kompetensi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Pengalaman juga sangat memengaruhi kemampuan auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan. Auditor dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai kecurangan dan kekeliruan dapat dibantu oleh pengalaman yang dimilikinya. Dampak negatif dapat diberikan oleh auditor yang kurang berpengalaman dan tidak memiliki kualifikasi pada kantor akuntan publik. Auditor berpengalaman akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, karena mampu mendeteksi dan menemukan

penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan (Kadek dkk, 2018).

Selain itu anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen karena faktor penting yang dapat mempengaruhi auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah sikap independensi. Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2014:26-27).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sartika (2015) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial skeptisisme profesional auditor dan Kompetensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Ahim (2017) menyimpulkan yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional auditor dan independensi auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Menurut Fenti (2020) pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafnes (2020) yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan .

Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang telah memiliki izin dari menteri keuangan sebagai tempat bagi akuntan publik untuk memberikan jasanya. Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik) merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Profesi Akuntan Publik diketahui oleh publik dari jasa audit yang diberikan kepada pengguna informasi keuangan. Jasa audit meliputi penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan suatu perusahaan yang berisi pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, akuntan publik yang memberikan jasa audit disebut auditor (Mulyadi, 2014: 2-6).

Fenomena yang berhubungan dengan skeptisisme profesional auditor dan independensi auditor seperti pada kasus SNP Finance yang melibatkan akuntan publik independen. Dimana otoritas jasa keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP), dan satu kantor akuntan publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Marliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan tahunan keuangan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP). Kedua AP dan KAP itu memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengidentifikasi SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan (CNN Indonesia: [2018](#)).

Fenomena yang berkaitan dengan variabel pengalaman auditor seperti kasus laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero). Kementerian Keuangan memaparkan tiga kelalaian Akuntan Publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Hal itu akhirnya berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Adapun, laporan keuangan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto merinci ketiga kelalaian yang dilakukan. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, di mana hal ini melanggar SA 560. Tak hanya itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat Kasner bernaung pun diminta untuk mengendalikan standar pengendalian mutu KAP (CNN Indonesia: 2019).

Selain itu fenomena juga ditemukan penulis saat melakukan survei pendahuluan di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang. Terkait fenomena pengalaman audit dan kompetensi yang ditemukan di

KAP Drs. Tanzil Djunaidi yaitu terdapat 4 auditor junior dengan masa kerja kurang lebih 3 tahun dan masih terdapat beberapa auditor yang tidak memiliki sertifikat akuntan publik. Hal tersebut berhubungan dengan kompetensi dan pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi auditor untuk menilai bukti audit secara kritis, *skeptisisme profesional auditor* sangat dibutuhkan untuk melakukan penilaian bukti audit secara kritis hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Fenomena lain yang ditemukan dalam survei pendahuluan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yaitu Kantor akuntan publik cenderung memenuhi ekspektasi kliennya terhadap hasil audit agar tidak terjadi kehilangan klien, hal ini terjadi pada KAP Tanzil Djunaidi yang telah melakukan proses audit dalam waktu lebih dari 5 tahun dengan klien yang sama. Sikap tersebut dapat mempengaruhi tingkat independensi dari seorang auditor. Selain itu juga ditemukan auditor junior di KAP Drs. Tanzil Djunaidi, KAP Drs. Achmad Rifai dan Buyamin dan KAP Charles Pangabean & Rekan yang masih minim pengalaman kerja atau baru satu tahun sampai 2 tahun menjadi seorang auditor atau auditor junior. Pengalaman kerja seorang auditor dapat mempengaruhi independensi auditor terhadap sikap bebas dari pengaruh untuk mempertahankan perilaku tepat dan pantas dalam perencanaan auditnya, semakin berpengalaman auditor maka semakin tinggi tingkat independensi auditor maka akan memudahkan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Fenomena lain ditemukan pada KAP Achmad Rifai dimana terdapat auditor junior dengan tingkat pendidikan D3, dengan alasan bahwa auditor mengerti tentang pos-pos akun yang ada pada laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan standar umum auditor dan peraturan perundang-undangan tentang profesi akuntan publik dan untuk sebagian besar menentukan kompetensi auditor, tingkat dan latar belakang pendidikan auditor sangat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman auditor, bagaimana seorang auditor dalam menemukan kesalahan dan membuat laporan audit yang berkualitas dan keterampilan auditor dalam berpikir analitis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang Secara Bersama-sama ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?
4. Bagaimanakah Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?
5. Bagaimanakah Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang Secara Bersama-sama.
2. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang
3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang
4. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang
5. Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, penambah wawasan mengenai Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Pengalaman Kerja dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan publik khususnya di kota Palembang agar dapat meningkatkan dan mengevaluasi kinerja auditor demi tercapainya tujuan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi pembandingan dan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance* (Adaptasi Indonesia) Alih Bahasa Herman Wibowo. Penerbit Erlangga.
- Arfan Ikhsan, Lubis. 2017. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arum, Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Aviani, Sanjaya,. 2017. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1.
- Betri, Sirajudiddin. 2018. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, . Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Caesar, Akbar. 2018. Kasus SNP Finance Kemenku Jatuhkan Sanksi ke Deloitte
- Fandy, Tjiptono. 2021. *Auditing*. Yogyakarta: Tmbooks.
- Ida Ayu Indira Biksa, dan Dewa Nyoman Wiratmaja. 2016. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.3.
- Indrawati, Linda, Dwi Cahyono, dan Astrid Mharani. 2019. Pengaruh Skeptisisme Propesional, Independensi Auditor, dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Jurnal Of Social Science and Bussines*, Vol. 3, No. 4, Hal 393-402.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi dan Audit*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://bisnis.tempo.co/read/1130928/kasus-snp-finance-kemenkeujatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia/full&view=ok>
- Hasibuan, Abdul Naser, Rahmad Anam dan Nofinawati. 2020. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hafizha, Nurul, Ahim Abdurahim. 2017. Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 68-77.

- Kadek Gita Arwinda Sari, Made Gede Wirakusuma, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2018. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis 7.1.
- Maulana Aji Prasetyo, Edi Sukarmanto, Mey Maemunah. 2019. Pengaruh Skeptisisme Profesional, dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 20, No. 2.
- Messier, William F., Glover, Steven M., Prawit, Douglas F., 2017., *Auditing and Assurance: a Systematic Approach*. McGraw-Hill Edukasi, New York
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi., 2008., *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad, Rafnes dan Nora Hilmi Primasari. 2020. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 1.
- Sukrisno, Agoes. 2019. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing; Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- TMBooks. (2021). *Auditing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- V. Wiratna, Sujarweni., 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Erlangga.
- Zimbelman, Mark . 2014. *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.